

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan ada beberapa bentuk dan perubahan yang dialami oleh peserta kelompok dengan menggunakan penerapan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik problem solving dalam upaya untuk meningkatkan solidaritas adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kondisi solidaritas sosial pemuda kampung cidangiang sebelum dilakukannya bimbingan yaitu pemudanya bersikap acuh tidak mau tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan solidaritas dikampungnya, dimana hal ini disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah faktor yang terlihat dari aktivitas dan sikap pemuda sekarang yang lebih mementingkan diri sendiri dari pada kebersamaan, kesadaran mulai melemah, mulai tingginya ketergantungan yang bersifat kekota-kotaan dan sebagainya. Pemuda enggan mengikuti gotong royong, tidak memperlihatkan sikap solidaritas antar sesama. Namun bukan berarti pada zaman sekarang tidak dilakukan dengan cara gotong royong. Gotong royong tetap ada, akan tetapi cenderung hanya dilaksanakan oleh para orang tua saja.

Sementara para generasi muda atau para pemuda tidak mengupayakan lagi solidaritas dalam bentuk gotong royong, karena sikap solidaritasnya melemah.

2. Proses layanan bimbingan kelompok memiliki 3 tahapan yaitu:
Tahapan inti meliputi, (Membuka dengan salam dan berdoa, membina hubungan baik dengan konseli menanyakan kabar dan ice breaking, menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling, menanyakan kesiapan kepada para konseli), Tahap inti meliputi, (Konselor menanyakan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan, konseli mengamati slide power pont yang berhubungan dengan materi layanan, konselor mengajak curah pendapat dan tanya jawab, konselor membagi kelompok 1-5 orang, dan peserta mendiskusikan dengan teman kelompoknya), dan tahap penutup meliputi, (Konselor mengajak peserta membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan, konselor mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya, konselor menyampaikan materi layanan yang akan datang, konselor mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam)

3. Hasil dari layanan bimbingan kelompok ini adalah: Peserta kelompok tidak lagi memiliki sifat yang acuh, memulai untuk meningkatkan rasa simpati dan empati, Peserta kelompok mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain dan peserta kelompok mengganti pikiran-pikiran negatif menjadi pikiran-pikiran positif sehingga peserta kelompok lebih berani jika ada suatu yang mengharuskan mereka terlibat dalam kegiatan di masyarakat, dan Peserta kelompok lebih mudah bergaul dan terbuka serta menerima dengan baik setiap pujian-pujian atau teguran yang diterima oleh orang lain.

B. Saran

1. Diharapkan bagi para peserta bimbingan kelompok lebih bersabar dalam menghadapi berbagai macam permasalahan dan tekanan. Dengan adanya bimbingan kelompok yang telah diberikan oleh penulis sedikitnya bisa membantu masalah yang dihadapi oleh peserta bimbingan kelompok dalam problema yang begitu membuat pikiran serta emosionalnya menjadi tidak teratur. Sehingga peserta bimbingan kelompok lebih bisa meningkatkan solidaritas bagi kehidupan bermasyarakat.